

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena melalui pendekatan kualitatif sangat relevan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan implementasi akad *Wakalah Bil Ujrah* pada layanan *Mobile* UGT. Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang memiliki fokus mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan guna menghasilkan data deskriptif berupa identifikasi, dokumentasi, dan interpretasi mengenai makna, kenyataan, dan sebuah fakta yang relevan.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif akan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara relevan. Analisis deskriptif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan guna mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam yang berkaitan dengan implementasi akad *Wakalah Bil Ujrah* pada layanan *Mobile* UGT khususnya di BMT UGT Nusantara Capem Mojo.

---

<sup>1</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 89.

<sup>2</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 144.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk melakukan penggalian data agar diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Selain itu, dalam penelitian kualitatif sendiri kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena dalam hal ini peneliti memiliki peran penting dalam proses perencanaan, pengumpulan data, serta melakukan analisis data yang diperoleh dari objek penelitian.<sup>3</sup> Sebelum peneliti melakukan penelitian secara mendalam, peneliti mengajukan surat izin observasi di BMT UGT Nusantara Capem Mojo terlebih dahulu. Pengajuan surat izin observasi penting dilakukan, karena dengan adanya surat izin observasi akan membantu peneliti untuk melakukan penelitian partisipan. Dalam hal ini, peneliti selain berperan sebagai pengamat tetapi juga terlibat secara langsung dalam alur registrasi dan aktivasi layanan *Mobile* UGT. Sebagai pengamat dan partisipan peneliti akan melakukan observasi secara lebih mendalam terkait implementasi akad *Wakalah Bil Ujrah* pada layanan *Mobile* UGT di BMT UGT Nusantara Capem Mojo.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan diselenggarakan.<sup>4</sup> Penelitian ini diselenggarakan di BMT UGT Nusantara

---

<sup>3</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 110.

<sup>4</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 78.

Capem Mojo yang terletak di Jl. Raya Mojo, No. 24 RT. 02 RW. 05, Kelurahan Mlati, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sekumpulan subjek yang dijadikan sumber informasi guna dapat menunjang pemecahan masalah yang sedang dilakukan dalam penelitian ini.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder, berikut ini adalah penjelasan terkait sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama tanpa melalui perantara baik berasal dari individu maupun kelompok yang menjadi informan seperti melalui wawancara dan observasi.<sup>6</sup> Akan tetapi seiring berjalannya waktu data primer cenderung akan mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman. Data primer penelitian ini berasal dari narasumber secara langsung antara lain:

- a. Dokumen resmi BMT UGT Nusantara Capem Mojo
- b. Kepala cabang BMT UGT Nusantara Capem Mojo
- c. Staff kasir BMT UGT Nusantara Capem Mojo
- d. Staff AO BMT UGT Nusantara Capem Mojo
- e. 4 anggota BMT UGT Nusantara Capem Mojo.

---

<sup>5</sup>Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Pertama (Jakarta: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), 53.

<sup>6</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 78.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dapat berupa sekumpulan teori yang berkaitan dengan fenomena penelitian yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari:

- a. Buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan akad *Wakalah Bil Ujrah* pada layanan *fintech*.
- b. Penelitian terdahulu/jurnal yang juga memiliki keterkaitan dengan Fatwa DSN MUI, akad *Wakalah Bil Ujrah*, dan *fintech*.
- c. *Website* resmi OJK, BMT UGT Nusantara, warta ekonomi, *website* DSN-MUI dan situs resmi youtube BMT UGT Nusantara yang dapat dijadikan bahan referensi untuk mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini guna menjawab semua rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>8</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

---

<sup>7</sup>Ibid.,

<sup>8</sup>Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 67.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan sumber data. Dalam teknik ini peneliti memosisikan diri sebagai pengamat objek penelitian dengan menggunakan panca indera. Secara cermat peneliti akan melakukan pengamatan terhadap objek dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi pada objek penelitian yang akan diteliti. Teknik observasi akan memberikan pemahaman terkait sebuah fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengetahuan dan juga gagasan yang telah diketahui sebelumnya.<sup>9</sup> Melalui tahap ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi akad *Wakalah Bil Ujrah* pada layanan *Mobile* UGT dengan melakukan observasi langsung di kantor pelayanan BMT UGT Nusantara Capem Mojo.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penghimpunan serta analisis dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini. Data yang berhasil dikumpulkan melalui teknik dokumentasi merupakan data sekunder, yaitu berupa data-data yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti meliputi buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulensi dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Setelah dilakukan observasi dan kemudian peneliti mendapatkan permasalahan yang terjadi pada objek penelitian kemudian akan dilakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengumpulan data

---

<sup>9</sup>Ibid.,

<sup>10</sup>Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 90.

berupa dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari internet, buku, jurnal, dan media lain yang dapat mendukung permasalahan dalam penelitian ini.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan oleh dua pihak atau lebih untuk memperoleh sebuah informasi, argumen, data dan juga keterangan yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber diantaranya:

- a. Bapak Nur Rohim selaku Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Capem Mojo.
- b. Bapak Mashuda Maksalimina selaku Kasir BMT UGT Nusantara Capem Mojo.
- c. Bapak Nastain selaku AO BMT UGT Nusantara Capem Mojo.
- d. Anggota BMT UGT Nusantara Capem Mojo
  - 1) Binti Listiani, anggota BMT UGT Nusantara Capem Mojo yang bergabung pada tahun 2013 warga Kelurahan Mojo.
  - 2) Ibu Winarsih, anggota BMT UGT Nusantara Capem Mojo yang bergabung pada tahun 2016 warga Kelurahan Tulungrejo.
  - 3) Bapak Yanto, anggota BMT UGT Nusantara Capem Mojo yang bergabung pada tahun 2018 warga Kelurahan Selosari.

---

<sup>11</sup>Ajat Surakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2018), 89.

- 4) Riski Ahsan Abdillah, anggota BMT UGT Nusantara Capem Mojo yang bergabung pada tahun 2016 warga Kelurahan Ploso.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dapat diartikan sebagai proses pengorganisasian data kedalam bentuk pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga dengan hal tersebut Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman, dengan sistematika analisis sebagai berikut:<sup>12</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan cara menyeleksi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber dari berbagai teknik pengumpulan data. Kemudian data yang telah terkumpul akan diklasifikasikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Dimana data yang sebelumnya bersifat umum kemudian akan diklasifikasikan agar menjadi informasi yang bersifat lebih khusus sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mencari serta menjawab permasalahan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Tahap penyajian data merupakan teknik analisis data berupa pelaporan hasil penelitian yang diperoleh agar data yang telah berhasil dikumpulkan dapat dipahami dan selanjutnya dapat dilakukan analisis sesuai dengan

---

<sup>12</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016), 115-120.

permasalahan yang sedang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel dan gambar yang berisi data informasi dari berbagai sumber yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber guna memperoleh informasi yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

### 3. Menarik Kesimpulan

Teknik terakhir dalam analisis data dengan melakukan penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian secara lebih mendalam. Kesimpulan penelitian kemudian akan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian yang sesuai dengan pedoman kajian penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan dikarenakan untuk menghindari kesalahan data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan melalui beberapa metode diantaranya:

### a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Metode perpanjangan waktu pengamatan ini menyebabkan hubungan antara peneliti dan sumber data akan semakin terjalin, akrab, terbuka, serta saling timbul kepercayaan sehingga data yang diperoleh semakin lengkap dan terperinci. Perpanjangan waktu pengamatan dilakukan untuk mengkaji lebih



dalam terkait masalah yang sedang diteliti.<sup>13</sup> Adanya metode tersebut juga bertujuan untuk memperoleh data yang benar-benar valid yang berasal dari objek penelitian, karena adanya perpanjangan waktu pengamatan pada saat proses pengumpulan data.

#### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik untuk menilai keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan data dengan memanfaatkan perkara diluar data penelitian sebagai bahan pembandingan terhadap permasalahan yang sedang diteliti.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yakni dengan melakukan pengumpulan data guna untuk mengkaji informasi tentang bagaimana fenomena yang terjadi di lapangan. Pada triangulasi sumber, peneliti menggunakan berbagai sumber data yang berasal dari sumber data yang berbeda. Dalam hal ini sumber data dilakukan dengan mengklasifikasikan kelompok sumber data yang berbeda meliputi: Kasir, AO, Kepala Cabang, dan Anggota.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dilakukan guna ketika melakukan pengumpulan data dapat berjalan dengan sistematis dan terarah. Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini menggunakan teori Lexy J. Moleong meliputi:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 89.

<sup>14</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 110.

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 120.

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih objek penelitian kemudian mengurus surat izin observasi.

b. Tahap Pekerja Lapangan

Tahap pekerja dilakukan dimulai dengan aktif dalam kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.

c. Tahap Analisis

Tahap analisis dimulai dengan melakukan kegiatan pengorganisasian data serta pengecekan keabsahan data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan dimana peneliti menyusun hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian serta menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

